

LEMBAR PENGESAHAN

PENGAWASAN DITPOLAIR POLDA GORONTALO DALAM PENEGAKAN
HUKUM TERHADAP ILLEGAL FISHING DI PROVINSI GORONTALO


Oleh

RAMADHAN
NIM : 271411118

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Hari / Tanggal : Senin, 30 Mei 2016
Waktu :10.00-11.00 WITA

Komisi Penguji:

1. Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP.196804091993032001


(.....)

2. Ismail H. Tomu. SH .MH
NIP.197706172009121003


(.....)

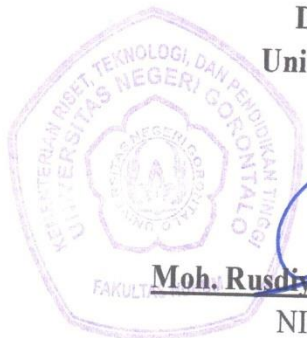
3. Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP.197011051997031001


(.....)

4. Dolot Alhasni Bakung, SH. MH
NIP.198508272009121005


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo



Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 197011051997031001

Tanggal Lulus: Gorontalo, Mei 2016

INTISARI

Ramadhan. 2016. Pengawasan Ditpolair Polda Gorontalo Dalam Penegakan Hukum Terhadap Illegal Fishing Di Provinsi Gorontalo, dibawah bimbingan Bapak **Mohamad.Rusdiyanto U Puluhulawa, SH.M.Hum** dan Bapak **Dolot Alhasni Bakung, SH.MH.**

Skripsi ini membahas tentang sejauhmana pengawasan DitPolair Polda Gorontalo dalam penegakan hukum *illegal fishing* di Provinsi Gorontalo dan upaya apa yang dilakukan DitPolair Polda Gorontalo dalam penegakan hukum *illegal fishing* di Provinsi Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengawasan DitPolair Polda Gorontalo dalam penegakan hukum *illegal fishing* di Provinsi Gorontalo dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan DitPolair Polda Gorontalo, dalam penegakan hukum *illegal fishing* di Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris, tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, telaah dokumen dan wawancara serta menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengawasan DitPolair Polda Gorontalo, dalam penegakan hukum *illegal fishing* di Provinsi Gorontalo dalam hal pengawasan tindak pidana *illegal fishing* di Provinsi Gorontalo membagi 12 pos di dua kawasan yaitu 6 di Gorontalo Utara dan 6 pos di Gorontalo bagian Selatan dan upaya yang dilakukan dalam penanggulangan tindak pidana *illegal fishing* ditempuh melalui tindakan upaya preventif yang dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada nelayan, mendirikan 13 pos terbagi di dua wilayah yaitu utara dan wilayah selatan, bekerjasama dengan instansi yang terkait dan juga melalui upaya represif mengajukan segala kasus *illegal fishing* ketahap persidangan.

Kata Kunci:*Illegal Fishing, Penegakan Hukum, Gorontalo.*